

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan), yang merupakan penelitian guna memelajari secara mendalam latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan di suatu lingkungan sosial, baik individu, kelompok, lembaga dan atau komunitas.¹ Peneliti mengumpulkan data melalui penyelidikan berbagai problem yang ada relevansinya dengan penelitian ini secara langsung ke lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme atau enterpretif guna meneliti keadaan objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data melalui triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi), data yang didapat cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif serta hasil penelitian bersifat lebih menekankan makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena serta menemukan hipotesis.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan guna memahami mengenai hal-hal yang dialami subjek penelitian, semisal sikap, perilaku, motivasi dan lainnya dengan cara pendeskripsian kata-kata. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses berpikir secara induktif kaitannya dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati serta selalu menggunakan logika ilmiah.³

Penelitian ini pula menggunakan metode deskriptif, yakni penelitian yang mengutamakan penelitian data atau realita persoalan sesuai pengungkapan yang telah dieksplorasikan serta diungkapkan oleh informan, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.⁴ Untuk itu, penelitian metode

¹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 9–10.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9–10.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, cetakan ke-3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

⁴ Lexy J Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

deskriptif kualitatif bertujuan memaparkan serta mengaitkan data yang didapat, baik tekstual atau pun kontekstual dituangkan dalam tulisan guna memperoleh kejelasan problematika yang dikaji untuk diuraikan dalam penjelasan. Dengan kata lain, pemecahan problem yang diteliti dilakukan dengan mendeskripsikan subjek atau objek yang tampak sebagaimana adanya.

B. Setting Penelitian

Suatu penelitian dapat belangsung apabila terdapat lokasi penelitian yang dijadikan objek guna memperoleh data dalam upaya mendukung tercapainya tujuan penelitian. Dalam hal ini, pemilihan lokasi penelitian merupakan hal yang penting dalam kaitannya pengumpulan informasi yang akurat dan kredibel serta pengumpulan data dan pula pengembangannya, karena di lokasi inilah penelitain oleh peneliti dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang yang terletak di Jalan P. Diponegoro Nomor 95 Rembang, Kode Pos 59211, Kelurahan Kutoharjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan lokasi, SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tersebut bersandingan dengan Gereja Katolik Santo Petrus dan Paulus Cabang Rembang yang merupakan pemilik yayasan Yohanes Gabriel yang menaungi SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

Alasan peneliti memilih SMK Katolik Yos Sudarso Rembang sebagai lokasi penelitian, di antaranya:

1. Terdapat peserta didik dengan lima agama berbeda (Islam, Kristen, Katolik, Budha dan Konghucu) yang membaaur dalam satu atap sekolah.
2. Sekolah multi-kultural, dimana tiap-tiap peserta didik dari lima agama berbeda berinteraksi antarsatu dengan lainnya namun tetap memertahankan kultur budayanya masing-masing.
3. Tingginya tingkat toleransi yang ditanamkan di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.
4. Sekolah yang merupakan cerminan wajah dari Indonesia, yang mana “Bhinneka Tunggal Ika” ada di dalamnya.
5. Satu-satunya sekolah Katolik di Kabupaten Rembang yang telah eksis lebih dari setengah abad terhitung sejak berdiri tahun 1968.
6. Banyak mencetak profil lulusan yang siap kerja setelah lulus, karena kompetensi yang dimiliki peserta didik mendukung pada kerjasama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau perusahaan ternama.

7. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim dilakukan secara menyenangkan oleh satu-satunya guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang serta sangat menyesuaikan situasi dan kondisi atmosfer agama dan budaya serta kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju guna diteliti oleh peneliti, yakni pusat perhatian atau sasaran peneliti.⁵ Dengan judul penelitian, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021,” maka sesuai dengan judul tersebut, subjek penelitian ini yaitu kepala SMK Katolik Yos Sudarso Kabupaten Rembang, guru Pendidikan Agama Islam serta peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data merupakan subjek data yang didapat.⁶ Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang didapat secara langsung.⁷ Sumber data primer dimaksudkan guna memperoleh data mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang. Untuk itu, dalam upaya mendapatkan data yang dimaksud, diperoleh melalui wawancara kepada subjek penelitian yang dalam hal ini pula merupakan informan.

Di samping dilakukan wawancara kepada informan yang pula merupakan subjek penelitian, dalam hal ini, sumber data primer pun disertai dengan dokumentasi setiap data yang ada, baik secara tertulis seperti halnya catatan atau pun rekaman yang diperoleh saat wawancara dan observasi, serta data lainnya yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang didapat dari pihak lain secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya data sekunder berupa data dokumentasi maupun data laporan yang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 145.

⁶ Arikunto, 145.

⁷ Arikunto, 145.

sudah tersedia.⁸ Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah berupa arsip sekolah, file data-data yang mendukung dan literatur berupa buku-buku penguat dan penunjang kelengkapan informasi, jurnal dan atau internet serta dokumentasi dari kegiatan lain yang relevan dan mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode dalam pengumpulan data diharapkan bisa memberikan informasi dan data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan tujuan penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Observasi mengarah pada perhatian akurat, pencatatan fenomena yang ada serta pertimbangan hubungann antaraspek dalam fenomena tersebut.⁹ Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap kegiatan atau peristiwa yang berlangsung.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang adalah terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik muslim kaitannya dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui sikap, perilaku serta suasana menyeluruh dalam penelitian. Adapun data yang didapat dalam observasi yaitu gambaran umum objek penelitian, kondisi lingkungan, guru, sarana dan prasarana pembelajaran serta aktivitas peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi yang melibatkan antardua orang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰ Dalam teknik wawancara, jawaban-jawaban dari informan dicatat dan atau direkam. Dalam observasi, ketika tidak ditemukan informasi yang mendalam, maka dilakukan wawancara.

Jenis wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur dengan model wawancara terbuka. Pewawancara yang dalam hal ini adalah peneliti, menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan, kemudian satu per satu diperdalam guna mengupas

⁸ Azwar, *Metodologi Penelitian*, 91.

⁹ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 143.

¹⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

keterangan lebih lanjut. Peneliti bisa menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara guna mengungkap pendapat dari informan. Dengan demikian, keterangan dan informasi yang diperoleh bisa mencakup secara keseluruhan, lengkap serta mendalam.

Informan dalam wawancara ini adalah Kepala SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, peserta didik muslim serta guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara dengan kepala SMK Katolik Yos Sudarso Rembang dilakukan guna mengetahui gambaran umum dan profil SMK Katolik Yos Sudarso Rembang. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam serta peserta didik muslim guna mengetahui proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang serta faktor penghambat dan faktor pendukung proses pembelajaran tersebut.

Dalam upaya memperoleh data secara cermat, karena terbatasnya ingatan peneliti dan sebagai *back up* data, saat wawancara belangsung peneliti menggunakan buku catatan untuk mencatat hal penting dan alat perekam guna merekam jawaban maupun pendapat dari informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan penelusuran berbagai macam dokumen. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan serta menganalisis dokumen, baik gambar, dokumen tertulis maupun elektronik.¹¹ Dokumen tersebut bisa berupa bahan tertulis, transkrip, notula, buku-buku atau catatan atau pun film, foto atau gambar dan lain sebagainya.

Dengan menggunakan teknik ini, maka dapat diketahui berbagai macam informasi yang relevan dengan judul penelitian, semisal gambaran umum SMK Katolik Yos Sudarso Rembang meliputi profil, sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, data pendidik serta tenaga kependidikan, data peserta didik maupun fasilitas yang dimiliki dan lain sebagainya. Dari teknik observasi serta wawancara hasil penelitian akan lebih akurat, bila disokong dengan dokumentasi yang berupa foto, buku-buku atau pun catatan dan sebagainya yang relevan dan mendukung penelitian.

¹¹ Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 216.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, keabsahan data sangat lah diperlukan. Diperlukan adanya teknik pemeriksaan guna mendapatkan data yang valid. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam uji keabsahan data, di antaranya: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan resensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rincian, audit keberuntungan serta audit kepastian.¹²

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan uji triangulasi. Triangulasi bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Triangulasi ini sebagai pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan beragam cara serta berbagai waktu. Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi, meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji keabsahan data dapat mengecek ulang data yang telah didapat dari berbagai sumber serta membandingkan data yang didapat dengan sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, maka pengujian data dilakukan terhadap kepala SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, peserta didik muslim serta guru Pendidikan Agama Islam.

2. Triangulasi Waktu

Waktu pun sering memengaruhi keabsahan data. Pengujian keabsahan data dilakukan pada situasi dan waktu yang berbeda. Untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti melakukan teknik pengumpulan data pada waktu dan hari yang berbeda. Semisal data wawancara di pagi hari berbeda dengan data yang diperoleh saat wawancara siang hari maupun sore hari. Jika terjadi hal tersebut, maka peneliti kembali melakukan pengumpulan data hingga memperoleh keabsahan data.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data didapat dengan teknik wawancara, kemudian dicek dengan observasi serta data hasil dokumentasi.

¹² Maelong, 175.

¹³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 47.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data serta mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.¹⁴ Dalam hal ini, analisis data ialah proses mengumpulkan serta menyusun data secara sistemis yang didapat dari wawancara, observasi atau bahan lain sehingga mudah untuk dipahami serta temuan penelitian bisa diinformasikan pada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan usaha yang berkelanjutan, berulang serta kontinu.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat berlangsungnya pengumpulan data serta setelah selesainya pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini, teknik analisis data sebagaimana berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses berfikir yang membutuhkan keluasan, kedalaman dan wawasan yang tinggi.¹⁵ Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan hal-hal penting, memilah hal-hal pokok serta mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data serta mencari data selanjutnya. Proses reduksi dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga setelah penelitian sampai penulisan laporan akhir lengkap tersusun.

Data yang didapat dari observasi, wawancara serta dokumentasi akan dikelompokkan berdasarkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dan juga faktor penghambat serta pendukung dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk memahami informasi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, tabel, bagan, denah, grafik, hubungan antarkategori dan sebagainya. Dengan penyajian data, maka memudahkan peneliti guna memahami apa yang terjadi serta memudahkan dalam merencanakan tindakan lanjut sesuai yang sudah dipahami.¹⁶

¹⁴ Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

Pada penelitian ini, melalui penyajian data, data akan tersusun secara sistematis berdasarkan kajian rumusan masalah sehingga mudah untuk dipahami serta dalam penyajiannya peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah bagian akhir dari teknik analisis data. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat serta memberi tanda informasi yang telah didapatkannya.¹⁷ Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan disertai dengan bukti-bukti yang diperoleh saat penelitian di lapangan.

Dalam penarikan kesimpulan dari proses analisis, maka dapat disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang ditemui dan didapat, seperti keseluruhan hal ihwal mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun pelajaran 2020/2021 serta faktor penghambat maupun faktor pendukung proses pembelajaran tersebut.

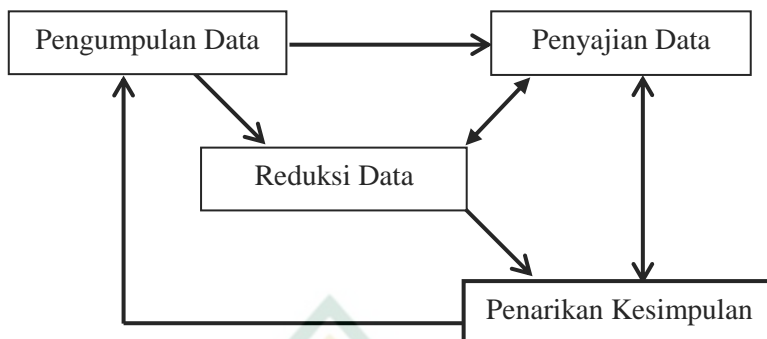
Dari prosedur di atas, dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara sistematis, dimana data didapat serta dikumpulkan dari hasil lapangan, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan baik terstruktur maupun tidak terstruktur kepada informan, lalu jawaban dari informan dipilih berdasarkan fokus yang diteliti dan disederhanakan dalam bentuk catatan-catatan. Kemudian, data-data tersebut ditarik kesimpulan sementara. Selanjutnya, kesimpulan tersebut diverifikasi untuk disempurnakan sehingga apa yang hendak diungkapkan dalam penelitian memperoleh kejelasan pemahaman.

Analisis data ini dilakukan secara deskriptif-kualitatif. Teknik analisisnya menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman.¹⁸ Adapun bagan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 409.

¹⁸ Akhmad Soleh, *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016), 14.



Penjelasan bagan teknik analisis data di atas sebagai berikut:

Model interaktif analisis ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini diawali dengan proses pengumpulan data yang relevan terhadap penelitian, melalui teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Data dikumpulkan yang berhubungan dengan hal ihwal mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun pelajaran 2020/2021.

Setelah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkumpul, kemudian data yang diperoleh tersebut direduksi dengan dipilah dan dipilih data-data yang benar-benar sesuai dengan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.

Kemudian langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Peneliti menyajikan data yang telah terkumpul dan telah direduksi sebelumnya sedemikian rupa dalam bentuk narasi atau teks laporan penelian.

Dari data yang telah disajikan ini, maka peneliti menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti. Apabila pada penarikan kesimpulan masih terdapat hal yang ganjal, maka proses analisis data kembali pada proses awal, yaitu proses pengumpulan data berulang hingga penarikan kesimpulan. Proses ini akan terus berlangsung hingga diperoleh data jenuh dan valid.